

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kualitatif. Mengutip (Sugiyono, 2005) Paradigma penelitian kualitatif ini mengandung karakter deskriptif yang mengutamakan pada sebuah arti.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena perseorangan atau golongan, keadaan, gerak sosial. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka. Data yang dihimpun dalam metode ini mencakup deskripsi secara detail dengan lampiran hasil wawancara, dan juga hasil penjabaran dokumen. Penelitian ini menyandang dua sasaran utama yaitu mencitrakan dan mencetuskan serta menggambarkan dan menjelaskan. Hasil penelitian dari pendekatan ini berupa deskriptif interpretasi, artinya peneliti berikhtiar menerangkan dan merumuskan entitas yang telah dialami. Pendekatan kualitatif disebut sebagai pendekatan naturalistik yang berlawanan dengan positivistik (pendekatan kuantitatif). Memiliki makna bahwa penelitian dilakukan pada objek yang sebenarnya, tidak curang, dan peneliti tidak menghasut pola.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Januari sampai 7 Februari 2024

b. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di store *Heroine.Exp* yang beralamat di Jalan Raya Cengkeh No. 20A, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141 dan tempat kedua yaitu store *UltrasMalang*

yang beralamat di Jalan Trunojoyo No.33a, Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111

3.4 Sumber Data

Pangkal data dalam penelitian ini, dengan cara mencari populasi yang dilanjutkan dengan mencari sampel dimana yang akan diambil adalah beberapa bagian saja dengan mencari yang purposive sampling dengan membuat sebuah kriteria, juga memerlukan data primer dan data sekunder sebagai pangkal data pendukung lainnya.

a. Data Primer :

Dalam memperoleh data ini peneliti melakukan penggalan data melalui observasi secara tepat dan wawancara kepada owner, team design fashion, team digital marketing brand *Heroine.Exp* dan *UltrasMalang*.

b. Data Sekunder :

Dalam memperoleh data sekunder peneliti melakukan penggalan data literatur-literatur yang dibutuhkan untuk dijadikan sebagai referensi dan pegangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diperoleh dengan data wawancara survei oleh owner dari brand *Heroine.exp* dan *Ultrasmalang* serta didukung oleh dokumentasi saat wawancara dilakukan. Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh informasi, juga dengan wawancara memungkinkan peneliti untuk mengamati sebuah perilaku individu dan kelompok, selain itu dengan wawancara membantu untuk mendapatkan keabsahan sebuah data yang sebelumnya telah didapatkan oleh peneliti melalui sumber-sumber lain. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah bentuk wawancara terbuka yaitu dengan peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak membatasi jawaban, artinya adalah pertanyaan yang disampaikan mengundang jawaban terbuka. Untuk mendukung keorisinalitasan data wawancara maka peneliti juga menambahkan sebuah dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Untuk memperdalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian Studi Kasus untuk memahami sebuah fenomena dengan melakukan analisis mendalam terhadap suatu kasus dalam konteks realita. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memahami sebuah individu secara mendalam tentang kelanjutan dalam penyelesaian dengan lingkungan, dan juga studi kasus ini memiliki tujuan untuk mempelajari secara dinamis tentang background keadaan realitanya, personal, kelompok, atau bentuk organisasi.

Dengan tujuan seperti ini, studi kasus memiliki beberapa langkah sebelum melakukan penelitian yang pertama pemilihan tema, membaca literatur sebagai bahan referensi, merumuskan fokus penelitiannya, mengumpulkan data-data baik dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. serta pengolahan data (Rahardjo, 2017.)

